

## **ABSTRAK**

### **Strategi Komunikasi Dalam Mengendalikan Opini Publik**

Oleh

Bahniati

Sekretariat Daerah Kota Makassar seringkali menjadi target masyarakat Makassar, dalam memberikan tanggapan terhadap kinerja pemerintahan. Misalnya seperti berbagai aksi demonstrasi yang terjadi hampir disetiap tahunnya, dikarenakan berkembangnya opini negatif masyarakat terhadap pemerintah. Ada dua hal yang menstimulus berkembangnya opini publik di masyarakat Kota Makassar. Pertama munculnya isu-isu negative perihal banjir yang sering terjadi. Kedua munculnya tokoh politik yang memberikan pernyataan atau kritik yang sifatnya negatif bagi pemerintah. Fenomena seperti ini disebut juga sebagai opinion leader. Berkembangnya isu dan kritik dari tokoh politik tersebut disebabkan oleh pemberitaan media massa. Untuk menghadapi hal tersebut Humas Setda Makassar diharuskan memiliki strategi, dalam menjaga reputasi atau citra pemerintah Makassar tetap baik. Untuk mengetahui bagaimana strategi humas Setda Makassar dalam mengendalikan opini publik, peneliti menggunakan teori strategi yang dikemukakan oleh Mintzberg. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas Setda Kota Makassar adalah dengan memanfaatkan media massa untuk mempublikasikan kegiatan pimpinan. Hal ini bisa dilihat dari perencanaan, pola, dan Strategi yang dilakukan mengarah pada publikasi media massa dan media online.

Kata Kunci : Hubungan Masyarakat, Sekretariat Daerah Kota Makassar, Opini Publik

## **ABSTRACT**

### **Public Relations Communication Strategy in Controlling Public Opinion**

**By**

**Bahniati**

The Makassar City Regional Secretariat is often the target of the Makassar community in providing feedback on government performance. For example, various demonstrations occur almost every year, due to the development of negative public opinion towards the government. There are two things that stimulate the development of public opinion in the people of Makassar City. Firstly, negative issues emerged regarding frequent flooding. Second, the emergence of political figures who provide statements or criticism that are negative for the government. This kind of phenomenon is also called opinion leadership. The development of issues and criticism from political figures was caused by mass media coverage. To deal with this, Makassar Regional Secretariat Public Relations is required to have a strategy in maintaining the good reputation or image of the Makassar government. To find out how the Makassar Regional Secretariat's public relations strategy is in controlling public opinion, researchers used the strategy theory put forward by Mintzberg. The research method used is qualitative. The research results show that the Makassar City Regional Secretariat's public relations strategy is to utilize mass media to publicize leadership activities. This can be seen from the planning, patterns and strategies carried out leading to mass media and online media publications.

**Keywords :** Public Relations, Makassar Regional Secretariat, Public Opinion